

**PENYULUHAN DAN PENDAMPINGAN BUDAYA KERJA
BAGI SISWA SMK MULIA KECAMATAN KENCONG KABUPATEN
JEMBER**

Dwi Agustiyah Rosida

Program Studi Agroindustri,
Fakultas Vokasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
dwiagustiyahrosida@gmail.com;

Tiurma Wiliana Susanti Panjaitan

Program Studi Agroindustri,
Fakultas Vokasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Amelia Nirmalawati

Program Studi Agroindustri,
Fakultas Vokasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRAK.

SMK Muhammadiyah 5 (SMK MULIA) merupakan salah satu SMK yang menjadi mitra kerja Prodi Agroindustri Fakultas Vokasi Untag Surabaya dalam Program Pendampingan SMK Pusat Keunggulan (SMK PK). Salah satu program yang diwujudkan dalam kemitraan ini adalah penyuluhan dan pendampingan budaya kerja kepada para siswa dengan metoda diskusi . Melalui diskusi ini diharapkan dapat menciptakan komunikasi dua arah sehingga bisa didapatkan umpan balik (feed back) yang maksimal. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penyuluhan dan pendampingan budaya kerja organisasi dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan siswa terhadap budaya kerja organisasi sehingga sebagai salah satu SMK Pusat keunggulan (SMK PK) diharapkan SMK ini dapat memenuhi tuntutan dunia kerja maupun dunia industri. serta dapat menjadi tempat rujukan bagi sekolah lain yang ada di sekitarnya.

Kata kunci: *SMK MULIA, budaya kerja, penyuluhan dan pendampingan*

A. PENDAHULUAN

SMK Muhammadiyah 5 (SMK MULIA) merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang berkedudukan di Desa Cakru, Kecamatan Kencong, Kabupaten Jember. Pada awal pendirian (2015) SMK MULIA memiliki 47 siswa yang tergabung dalam 2 Jurusan, yakni Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dan Teknik Sepeda Motor (TSM). Perkembangan sekolah ini cukup menggembirakan, tahun 2020 SMK yang berada di kawasan penyangga ekonomi Kabupaten Jember ini memiliki 188 siswa dan terus menerus melakukan perubahan besar dan mendasar yang berorientasi pada pelayanan prima. Buah dari perubahan itu, ditandai dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat sehingga jumlah siswa SMK MULIA semakin banyak (377 siswa) dan pada tahun 2021 SMK MULIA dinobatkan sebagai SMK Pusat Keunggulan. Pada tahun 2022 SMK MULIA membuka jurusan baru yaitu Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian dan

Perikanan (APHPP), bidang keahlian Teknologi Pengolahan Makanan.

SMK Mulia merupakan salah satu SMK yang menjadi mitra kerja Prodi Agroindustri Fakultas Vokasi Untag Surabaya dalam Program Pendampingan SMK Pusat Keunggulan (SMK PK). Program SMK PK merupakan program pengembangan SMK dengan kompetensi keahlian tertentu dalam peningkatan kualitas dan kinerja, yang diperkuat melalui kemitraan dan penyesuaian dengan dunia usaha, dunia industri, dukungan pemerintah daerah setempat serta perguruan tinggi vokasi sebagai pendamping (Ditjen Pendidikan Vokasi, 2021). Melalui program ini diharapkan SMK PK dapat menjadi sekolah rujukan dan pusat peningkatan kualitas dan kinerja sekolah di sekitarnya agar semakin relevan dengan kebutuhan dunia kerja maupun industri. Salah satu program yang diwujudkan dalam kemitraan antara SMK MULIA dengan Prodi Agroindustri Fakultas Vokasi Untag Surabaya ini adalah penyuluhan dan pendampingan budaya kerja kepada para siswa dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa terhadap budaya kerja organisasi.

Budaya kerja adalah sikap dan perilaku individu dan kelompok yang didasari atas nilai-nilai yang diyakini kebenarannya dan telah menjadi sifat serta kebiasaan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan sehari-hari (Permenpan dan Reformasi Birokrasi Nomor :39/2021). Hal yang sama dikemukakan oleh Gering Supriyadi dan Triguno (2001), yang menyatakan bahwa budaya kerja adalah suatu falsafah yang didasari oleh pandangan hidup sebagai nilai-nilai yang menjadi sifat, kebiasaan dan kekuatan pendorong, membudaya dalam kehidupan suatu kelompok masyarakat atau organisasi, kemudian tercermin dari sikap menjadi perilaku, kepercayaan, cita-cita, pendapat dan tindakan yang terwujud sebagai “kerja” atau “bekerja” Budaya kerja tidak tercipta sendiri, melainkan dibentuk melalui banyak proses yang melibatkan sumber daya manusia beserta keseluruhan perangkat pendukung. Budaya kerja memiliki kaitan erat dengan mental karyawan dan dapat mempengaruhi kinerja karyawan serta menjadi faktor penentu kesuksesan sebuah perusahaan. Menciptakan budaya kerja positif adalah sebuah keharusan bagi pemilik usaha dan pegawainya, sebab budaya kerja juga turut mencerminkan nilai-nilai sebuah perusahaan dan dapat membawa dampak positif bagi perkembangan perusahaan.

Menurut Budhi Paramita dalam Gering Supriyadi dan Triguno (2001), budaya kerja dapat dibagi menjadi: (a) Sikap terhadap pekerjaan, yaitu kesukaan akan kerja dibandingkan dengan kegiatan lain dan (b) Perilaku pada waktu bekerja, antara lain rajin, berdedikasi, bertanggung jawab, berhati-hati, teliti, cermat, kemauan yang kuat untuk mempelajari tugas dan kewajibannya, suka membantu dan sebaliknya.

Tujuan budaya kerja menurut Feriyanto dan Triana (2015), adalah : (1) Menciptakan perbedaan yang jelas antara satu organisasi dengan yang lain; (2) Membawa identitas bagi anggota-anggota organisasi; (3) Mempermudah timbulnya komitmen; (4) Perikat sosial yang membantu mempersatukan organisasi dengan memberikan standar-standar yang tepat untuk dilakukan oleh karyawan dan (5) Mekanisme pembuat makna dan kendali yang memandu dan membentuk sikap serta perilaku karyawan.

Bertitik tolak pada kondisi diatas, maka pemahaman tentang budaya kerja bagi Siswa SMK sangat diperlukan sebagai bekal untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja, sehingga ke depannya para siswa SMK dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan perusahaan. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan Program SMK PK yang telah dicanangkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi yaitu meningkatkan kualitas dan kinerja sekolah sehingga bisa memenuhi tuntutan dunia kerja dan industri.

B. METODE PELAKSANAAN

Bentuk Kegiatan

Kegiatan Pendampingan SMK PK yang merupakan kemitraan antara SMK MULIA dengan Program Studi Agroindustri Fakultas Vokasi Untag Surabaya dilaksanakan dengan cara memberikan penyuluhan tentang budaya kerja secara tatap muka langsung dengan metoda diskusi. Penerapan metoda diskusi ini bertujuan untuk menciptakan komunikasi dua arah sehingga bisa didapatkan umpan balik (feed back) yang maksimal. Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pendampingan ini adalah sebagai berikut:

1. Pra Kegiatan. Tahapan yang dilakukan adalah:

- a. Team pelaksana kegiatan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah (SMK MULIA) perihal waktu dan materi penyuluhan dan pendampingan yang dibutuhkan oleh pihak sekolah
- b. Team menyusun materi penyuluhan yang dibutuhkan oleh pihak sekolah (SMK MULIA) selanjutnya dikonsultasikan dengan Ketua Program Studi (Kaprodi) Agroindustri dan Dekan Fakultas Vokasi Untag Surabaya sebagai penanggung jawab kegiatan pendampingan
- c. Mengirimkan materi penyuluhan yang telah disetujui oleh Kaprodi dan Dekan kepada pihak sekolah (SMK MULIA) untuk dipresentasikan sesuai waktu yang telah disepakati bersama

2. Pelaksanaan kegiatan. Program dilakukan dengan tahapan :

- a. Penyampaian materi oleh Team Pelaksana Prodi Agroindustri Fakultas Vokasi Untag Surabaya tentang Budaya Kerja di Aula Sekolah
- b. Diskusi antara pemateri dengan siswa SMK MULIA tentang Budaya Kerja

Sasaran Kegiatan

Kegiatan penyuluhan dan pendampingan ini ditujukan kepada siswa SMK MULIA yang belum memahami budaya kerja organisasi. Dengan penyuluhan ini diharapkan siswa dapat lebih memahami budaya kerja organisasi sehingga ketika telah memasuki dunia kerja dapat memberikan sumbangan yang nyata kepada industri dimana siswa bekerja.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Budaya kerja adalah kebiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang oleh seseorang dalam suatu organisasi, dimana pelanggaran ini walaupun tidak ada sanksi tegas, namun secara moral kebiasaan ini harus ditaati untuk mencapai sebuah tujuan (Hadari Nawawi, 2003). Aktualisasi budaya kerja dapat dilihat pada hal-hal berikut : pemahaman terhadap makna bekerja, sikap terhadap

pekerjaan/apa yang dikerjakan, sikap terhadap lingkungan pekerjaan, sikap terhadap waktu, sikap terhadap alat yang digunakan untuk bekerja, etos kerja dan perilaku ketika bekerja atau mengambil keputusan (Menpan dan Reformasi Birokrasi Nomor : 39/2012).

Pemahaman siswa terhadap budaya kerja organisasi masih minim. Hal ini dapat dimaklumi karena mayoritas siswa belum terjun langsung dalam dunia kerja. Dari sini semakin nyata bahwa memang penyuluhan dan pendampingan tentang budaya kerja ini sangat dibutuhkan oleh siswa SMK MULIA yang dalam waktu dekat menyelesaikan pendidikan dan akan memasuki dunia kerja.

Siswa-siswi SMK MULIA sangat antusias mengikuti penyuluhan tentang budaya kerja ini, sehingga diskusi bisa berjalan dua arah. Hal ini sesuai dengan harapan pihak sekolah yang menghendaki penyuluhan dan pendampingan budaya kerja bagi siswa ini dapat memberikan tambahan wawasan terhadap siswa, sehingga ketika memasuki dunia kerja siswa SMK MULIA dapat menerapkan budaya kerja yang diterapkan oleh pihak perusahaan. Kegiatan Penyuluhan dan Pendampingan Budaya Kerja baik sebelum maupun saat pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar berikut ini.



Gambar 1. Kegiatan Persiapan Penyuluhan dan Pendampingan Budaya Kerja bagi Siswa SMK MULIA Jember





Gambar 2. Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan dan Pendampingan Budaya Kerja bagi Siswa SMK MULIA Jember

Kegiatan Penyuluhan dan Pendampingan Budaya Kerja ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap budaya kerja organisasi. Hal ini terbukti dari hasil evaluasi kegiatan yang dilaksanakan pada akhir kegiatan, dimana para siswa menyatakan bahwa mereka terbuka wawasannya tentang budaya kerja organisasi setelah mengikuti kegiatan ini, sehingga SMK MULIA sebagai salah satu SMK Pusat Keunggulan diharapkan bisa memenuhi tuntutan dunia kerja maupun dunia industri serta dapat menjadi rujukan bagi sekolah lain yang ada di sekitarnya sesuai tujuan program SMK PK yang telah dicanangkan oleh Direktorat Jenderal Vokasi.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan dan pendampingan budaya kerja organisasi bagi siswa SMK MULIA Kencong Jember dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan siswa terhadap budaya kerja organisasi sehingga sebagai salah satu SMK Pusat keunggulan (SMK PK) diharapkan SMK ini dapat memenuhi tuntutan dunia kerja maupun dunia industri serta bisa menjadi tempat rujukan bagi sekolah lain yang ada di sekitarnya.

Saran

Memberi pelatihan dan pendampingan yang lebih beragam, misalnya tentang pendidikan karakter, pelatihan entrepreneur sehingga alumnus SMK MULIA dapat mewujudkan misinya sebagai “Sekolah yang Islami, Unggul, Profesional dan Berwawasan Entrepreneur

DAFTAR PUSTAKA

- Feriyanto, Andri dan Triana, Endang Shyta. 2015. Pengantar Manajemen (3 in 1). Mediatara, Yogyakarta
- Gering Supriyadi dan Triguno. 2001. Budaya Kerja Organisasi Pemerintah. LAN RI
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nawawi, Hadari. 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta : Gajah Mada University Press

<https://vokasi.kemdikbud.go.id/read/b/yuk-mengenal-smk-pk>